

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur yang memegang peranan sangat signifikan dalam suatu organisasi atau instansi, karena merupakan sumber daya yang digunakan untuk menggerakkan dan mensinergikan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi [1]. Oleh karena itu, maka dibutuhkan pengelolaan sumber daya manusia yang baik di dalam sebuah instansi atau organisasi untuk menciptakan sumber daya manusia yang lebih andal.

Adapun sumber daya manusia di dalam dunia pendidikan yang memiliki peran penting didalamnya, salah satunya yaitu adalah guru. Guru merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah instansi Lembaga Pendidikan. Dalam Bahasa Indonesia guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik [2]. Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia (Human Resource Management) memiliki peranan yang sangat penting karena dalam suatu organisasi atau Lembaga Pendidikan agar dapat lebih maju yaitu dengan dukungan dari tata kelola sumber daya manusia yang baik untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan lebih baik, Adapun tugas dari manajemen sumber daya manusia pada dasarnya adalah mengelola unsur manusia dengan

segenap potensi yang dimiliki seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan pendidikan[3].

Salah satu pengelolaan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan dapat dilakukan dengan penilaian kinerja guru. Penilaian Kinerja Guru (PKG) adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. Pelaksanaan tugas utama guru tidak dapat dipisahkan dari kemampuan seorang guru dalam penguasaan pengetahuan, penerapan pengetahuan dan keterampilan, sebagai kompetensi yang dibutuhkan sesuai amanat Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yaitu, kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional dengan 14 (empat belas) sub kompetensi sebagaimana yang telah dirumuskan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) [4].

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pedan merupakan sebuah Lembaga atau instansi pendidikan sekolah formal yang berada di wilayah Desa Sobayan, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten yang sudah berdiri sejak pada tanggal 25 Januari 1968 dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.32/UKK.3/68. Pada sekolah menengah kejuruan ini terdapat beberapa program konsentrasi keahlian untuk para siswa siswinya yaitu antara lain: Teknik Komputer dan Jaringan, Rekayasa Perangkat Lunak, Akuntansi, Pemasaran, Administrasi Perkantoran. Sehingga pada sekolah ini terdapat berbagai macam background guru yang mengampu atau mengajar mata pelajaran sesuai dengan masing – masing kompetensi keahlian yang dimiliki. Sehingga diperlukan sebuah

sistem penilaian kinerja guru yang dapat mengevaluasi dan mengetahui tingkat kualitas para guru di sekolah ini, yang berguna untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikan. Sistem yang diharapkan mampu mengolah data hasil penilaian dari kriteria kompetensi maupun kinerja guru sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui nilai kinerja guru secara akurat dan objektif. Namun sistem untuk mengolah penilaian hasil kinerja guru di SMK Negeri 1 Pedan masih dilakukan secara manual pada lembar penilaian dan masih bersifat subyektif dengan menggunakan Microsoft Excel untuk perhitungan hasil penilaian kinerja guru dengan menginputkan hasil nilai penilaian kinerja guru yang di dapatkan dari beberapa indikator, dan kemudian data diolah dengan menggunakan formula Microsoft Excel. Karena data yang diolah menggunakan Microsoft Excel ini masih bersifat secara individual dan belum terintegrasi antara satu dengan guru yang lain, serta data antar guru satu dengan guru yang lainnya disimpan di dalam file yang berbeda – beda sehingga hanya pihak yang memiliki file tersebut yang dapat mengakses ataupun melihat hasil penilaian.

Maka dari uraian permasalahan tersebut diperlukan membangun sebuah sistem pendukung keputusan (SPK) berbasis web yang dapat untuk membantu mengolah hasil perhitungan Penilaian Kinerja Guru secara objektif, tepat dan akurat, serta dapat menunjukkan perolehan nilai atau ranking dari hasil penilaian kinerja guru sehingga berguna untuk dijadikan acuan bagi sekolah untuk menentukan guru yang memiliki kinerja yang paling baik dan meningkatkan efektifitas dalam pengambilan keputusan.

Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru berbasis web ini adalah metode *Simple Additive Weighting* (SAW), karena metode ini digunakan untuk mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif dengan kriteria tertentu. Metode SAW ini akan menentukan bobot nilai untuk setiap atribut yang kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif yang ada. Alternatif yang dimaksud dalam hal ini adalah guru yang memiliki nilai hasil PKG tertinggi berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Dengan penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) diharapkan penilaian akan lebih akurat dan tepat karena berdasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang sudah ditentukan[4].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut yaitu:

1. Bagaimana membangun sebuah sistem pendukung keputusan berbasis web untuk penilaian kinerja guru?
2. Bagaimana menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru berbasis web?
3. Apakah system pendukung keputusan penilaian kinerja guru berbasis web yang di rancang sudah atau dapat memberikan kontribusi kepada Tim Penilai Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Pedan dalam melakukan proses penilaian kinerja guru?

1.3 Batasan Masalah

Untuk Menghindari cakupan batasan tidak meluas, maka diperlukan batasan – batasan masalah. Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pedan yang berlokasi di Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.
2. Kriteria Penilaian Kinerja Guru yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada pedoman kriteria penilaian kinerja guru yang sudah ada di SMKN 1 Pedan.
3. Sistem pendukung keputusan untuk penilaian kinerja guru berbasis web ini menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
4. Perancangan Sistem Website menggunakan Data Flow Diagram (DFD).
5. Sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru berbasis web ini hanya digunakan untuk mengolah data hasil penilaian kinerja guru.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah sistem pendukung keputusan dalam menentukan guru terbaik serta mempermudah pihak tim penilai Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan 1 Pedan dalam melakukan proses penilaian kinerja guru secara tepat dan akurat dengan menggunakan penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan

menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif penilaian sehingga penilaian akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang sudah ditentukan sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih akurat sebagai alat bantu keputusan.

1.4.2 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk:

1. Memenuhi persyaratan mendapatkan gelar kesarjanaan Strata Satu (S-1) dalam bidang ilmu informatika.
2. Sebagai sarana untuk membantu mempermudah pihak Sekolah Menengah Kejuruan 1 Pedan dalam proses melakukan penilaian kinerja guru secara tepat dan akurat.
3. Bahan referensi dan pengembangan penelitian dalam ilmu informatika yang digunakan dalam proses penilaian kinerja guru pada sekolah menengah kejuruan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Penulis

Mampu menyelesaikan penyusunan skripsi untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Informatika di Universitas Amikom Yogyakarta dengan menerapkan ilmu yang diperoleh selama dibangku perkuliahan, dan menambah wawasan serta mengasah kemampuan dalam mengolah web mengenai pengambilan keputusan dengan menggunakan metode SAW.

1.5.2 Bagi SMK Negeri 1 Pedan

Memudahkan pihak Tim Penilai Kinerja Guru SMK Negeri 1 Pedan dalam melakukan proses penilaian kinerja guru secara objektif menentukan guru dengan ranking nilai terbaik serta dapat mengevaluasi kinerja guru dengan tepat dan akurat.

1.5.3 Bagi Pembaca

Manfaat penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai referensi dan informasi dalam melakukan penelitian, untuk yang membaca karya tulis ini dapat mengetahui dan lebih memahami bagaimana membuat sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru dengan menggunakan metode SAW.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah semua asas, peraturan dan teknik tertentu yang perlu diperhatikan dan diterapkan dalam usaha pengumpulan data dan analisis untuk memecahkan masalah di bidang ilmu pengetahuan[5]. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan pada penelitian ini untuk mengumpulkan dan mendapatkan data yang lengkap dan sesuai adalah sebagai berikut:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pada metode pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi dan data yang diperlukan dalam proses penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah situasi peran antar pribadi bersemuka (*face to face*), ketika seseorang, yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seseorang yang diwawancara atau responden. Lebih lanjut (Kerlinger) menjelaskan bahwa ada dua tipe wawancara, yaitu terstruktur dan tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah tipe wawancara dimana pertanyaan-pertanyaan runtunannya, dan perumusannya kata-katanya sudah “harga mati”, artinya sudah ditetapkan dan tidak boleh diubah-ubah. Sedangkan wawancara tipe tak struktur atau tak baku atau tak standar adalah tipe wawancara yang bersifat lebih luwes dan terbuka [6].

Pada tahap metode wawancara ini pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai pihak Tim Penilai Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Pedan mengenai masalah yang berkaitan dengan penilaian kinerja guru untuk mendapatkan data maupun informasi.

2. Metode Pembelajaran Literatur

Pada metode penelitian ini Penulis melakukan kajian pustaka yaitu dengan mempelajari, mengutip, dan menyimpulkan melalui beberapa jurnal atau paper yang berkaitan, serta mempelajari dari buku untuk melengkapi bahan penulisan. Seperti buku mengenai teori – teori pemrograman, kecerdasan buatan, PHP, dan MySQL, sebagai media untuk membuat perancangan system pendukung keputusan penilaian kinerja guru dan untuk membuat program berbasis web.

1.6.2 Metode Analisis

Pada metode analisis ini dilakukan proses analisa terhadap syarat yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem yang melibatkan kolaborasi antara peneliti dan pihak Tim Penilai Kinerja Guru SMK Negeri 1 Pedan sehingga dapat berkembang secara professional dan meningkatkan pemahaman praktik dan praktisnya.

1.6.3 Metode Perancangan

Pada tahap metode perancangan ini peneliti menggunakan metode waterfall. Metode waterfall merupakan model pengembangan sistem informasi yang sistematis dan sekuensial[7].

Adapun Metode Waterfall memiliki tahapan yaitu sebagai berikut[8]:

1. Requirements analysis and definition

Layanan sistem, kendala, dan tujuan ditetapkan oleh hasil konsultasi dengan pengguna yang kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2. System and software design

Tahapan perancangan sistem mengalokasikan kebutuhan-kebutuhan sistem baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan penggambaran abstraksi sistem dasar perangkat lunak dan hubungannya.

3. Implementation and unit testing

Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

4. Integration and system testing

Unit-unit individu program atau program digabung dan diuji sebagai sebuah sistem lengkap untuk memastikan apakah sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak atau tidak. Setelah pengujian, perangkat lunak dapat dikirimkan ke customer

5. Operation and maintenance

Biasanya (walaupun tidak selalu), tahapan ini merupakan tahapan yang paling panjang. Sistem dipasang dan digunakan secara nyata. Maintenance melibatkan pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan-tahapan sebelumnya, meningkatkan implementasi dari unit sistem, dan meningkatkan layanan sistem sebagai kebutuhan baru.

1.6.4 Metode Testing

Pada tahap bagian metode testing dalam pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa kesesuaian antara perhitungan system dengan perhitungan manual dan untuk mengetahui *bug error* pada proses perancangan dan pembuatan maka pengujian menggunakan metode *Black-box Testing* agar ketika sebelum masuk tahap perkembangan dan produksi dapat meminimalisir kesalahan.

1.7 Sistematika Penulisan

Metode sistematika penulisan laporan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan, maka penulisan laporan dikelompokkan menjadi lima (V) bab. Adapun sistematika penulisan laporan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini merupakan memuat tentang landasan dan teori – teori yang melandasi permasalahan pada penelitian ini, pembuatan yang beserta pembahasannya dan adapun menjelaskan definisi secara mendetail. Pada bab ini juga pembahasan dari referensi yang dijadikan rujukan mengenai masalah yang berkaitan yang diteliti.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini membahas tentang langkah – langkah dalam penelitian dimana akan diuraikan mengenai hasil penelitian, mulai dari tahap desain, hasil testing dan implementasi. Penerapan tersebut berupa penjelasan teori, adapun akan dijelaskan berupa proses kerja sistem, dan pengujian system.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang rancangan sistem pendukung keputusan, alur produksi, pembuatan produk, hasil akhir produk, pengujian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari pembahasan laporan dari hasil penelitian yang sudah dirancang oleh peneliti atau penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang pembahasan ataupun perancangan yang dimuat dari pustakan sebagai bahan untuk acuan peneliti atau penulis.

